

## ABSTRAK

Dini Afdia (2017) : Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampion Melalui Model Pembelajaran Langsung Bagi Anak Tunarungu (*Classroom Action Research Kelas VII di SMPLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi*). Skripsi. Padang: PLB FIP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SMPLB N Manggis Ganting Bukittinggi pada anak tunarungu kelas VII. Ditemukan dua orang siswa tunarungu mengalami masalah dalam membuat keterampilan lampion. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran keterampilan. Hasil keterampilan lampion di sekolah ini belum efektif karena guru hanya memfokuskan untuk membuat hasil keterampilan dari manik-manik saja. Untuk mengatasi hal tersebut, Peneliti bertujuan meningkatkan keterampilan siswa membuat lampion rajut melalui model pembelajaran langsung.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari lima kali pertemuan tatap muka dan satu kali pertemuan evaluasi siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil pengamatan yang dianalisis terhadap kemampuan awal siswa yaitu dengan rata-rata NY 25%, RZ 30%. Setelah dilaksanakan siklus I dengan rata-rata NY 56,25%, RZ 80,35%. Dari pelaksanaan siklus I, siswa NY belum bisa mencapai tujuan pembelajaran dalam pelaksanaan keterampilan membuat lampion rajut. Sehingga dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata NY 87,50%, RZ 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan membuat lampion bagi anak tunarungu kelas VII di SMPLB N Manggis Ganting Bukittinggi.